

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **3.1.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2020 dengan melakukan pengumpulan data dengan kuesioner mengenai variabel yang akan diteliti kepada karyawan industri manufaktur (*Automotive Dan Metal Part*) yang ada di Jl. Jababeka 17, Kawasan Jababeka 1 Cikarang, Bekasi, yaitu meliputi PT.Global Dimensi Metalindo dan PT. Danola Teknik Prima.

##### **3.1.2 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada dua industri manufaktur (*Automotive Dan Metal Part*) yang ada di Jl. Jababeka 17, Kawasan Jababeka 1 Cikarang, Bekasi. Dua perusahaan tersebut dipilih karena merupakan satu sektor industri yang bergerak di bidang (*Automotive Dan Metal Part*) yang ada di Jl. Jababeka 17 menurut pengurus dari kawasan Jababeka, Cikarang, Bekasi, yaitu meliputi PT.Global Dimensi Metalindo dan PT. Danola Teknik Prima.

**Tabel 3. 1****Daftar Industri Manufaktur (*Automotive Dan Metal Part*)**

No	Nama Industri
1	PT.Global Dimensi Metalindo
2	PT. Danola Teknik Prima.

Sumber: Data diolah Oleh Peneliti (2021)

**3.2. Pendekatan Penelitian**

Peneliti ini akan menggunakan metode penelitian deskriptif dan metode penelitian *ex post facto*. Menurut (Sekaran & Bougie, 2010) Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk memastikan dan mampu menggambarkan karakteristik dari variabel yang menarik dalam sebuah situasi. Peneliti deskriptif dapat memberikan penggambaran yang relevan berdasarkan fenomena yang dilihat individu, organisasi, berorientasi industri, atau perspektif lainnya. Sedangkan, Definisi *ex post facto* adalah cara untuk menetapkan hubungan sebab-akibat dalam mempelajari subjek yang memiliki stimulus dan agar dapat membandingkannya. (Sekaran & Bougie, 2010). Penelitian ini bertujuan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan sudah terjadi.

### **3.3. Populasi dan Sample**

#### **3.3.1 Populasi**

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan oleh Peneliti merupakan karyawan yang bekerja di industri manufaktur (*Automotive Dan Metal Part*) yang ada di Jl. Jababeka 17, Kawasan Jababeka 1 Cikarang, Bekasi. Adapun 2 perusahaan tersebut adalah PT.Global Dimensi Metalindo dan PT. Danola Teknik Prima.

#### **3.3.2 Sampel**

Peneliti akan menggunakan teori Hair et al., (2010) dalam melakukan penentuan sampel. Dikarenakan dalam penelitian ini terdapat beberapa perusahaan. Dengan demikian, Peneliti memutuskan bahwa teori yang dikemukakan oleh (Hair et al., 2010) dapat digunakan oleh Peneliti dalam menentukan sampel, yaitu dengan jumlah indikator yang digunakan oleh Peneliti sebanyak 20 dan dikalikan dengan 6, maka hasilnya yaitu 120. Maka, dapat dipastikan sampel yang digunakan oleh Peneliti sebanyak 120 karyawan.

##### **3.3.2.1 Teknik Pengambilan Sampel**

Dalam teknik pengambilan sampel, Peneliti menggunakan metode *nonprobability sampling* dimana menurut (Sekaran & Bougie, 2010) *nonprobability sampling* merupakan Desain pengambilan sampel di mana tidak memberikan peluang yang sama kepada seluruh unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Peneliti juga memilih pendekatan *sampling*

insidental, yaitu penentuan sampel secara yang dianggap cocok dengan karakteristik sampel yang ditentukan akan dijadikan sampel.

**Tabel 3. 2**

**Jumlah Sampel**

<b>No</b>	<b>Nama Industri</b>	<b>Sampel</b>	<b>Presentase %</b>
1	PT.Global Dimensi Metalindo	60	50 %
2	PT. Danola Teknik Prima.	60	50 %
	<b>Jumlah</b>	<b>120</b>	<b>100 %</b>

Sumber: Data diolah Oleh Peneliti (2021)

### **3.4. Penyusunan Instrumen**

Terdapt dua jenis variable dalm penelitin ini, yang terdiri dari variable bebs (independent variable) dan variabel terikat (dependent variable). Yang termask dalm variabel bebas dalm penelitian ini yaitu variabel *Job Insecurity* (X1) dan Komitmen Organisasi (X2), dan yag termasuk dalm variable terikat yaitu *Turnover Intention* (Y).

#### **3.4.1 Skala Pengukuran**

Skala merupakan Alat atau mekanisme yang digunakan individu, peristiwa, atau objek yang dibedakan atas variabel yang diminati beberapa cara yang berarti. (Sekaran & Bougie, 2010). Terdapat 4 tipe dasr dari skala pengukurn yaitu: skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan rasio.

Skala pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Skala Interval. Menurut (Sekaran & Bougie, 2010) Skala interval merupakan skala pengukuran aritmatika yang menyatakan peringkat dan jarak konstruk dari yang diukur pada data yang dikumpulkan responden. Tipe atau Teknik skala yang digunakan adalah skala likert. Menurut (Sekaran & Bougie, 2010) skala interval dibentuk untuk mengukur seberapa kuatnya subjek setuju atau tidak setuju pada pertanyaan, dalam skala 4 poin. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan sebagai indikator variabel. Indikator dijadikan titik tolak dalam menyusun item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Apabila arah nilai semakin ke kanan, maka menampilkan pendapat Sangat Setuju (SS) atau semakin kuat. Apabila arah nilai semakin ke kiri, maka menunjukkan pendapat Sangat Tidak Setuju (STS) atau semakin lemah. Bobot penilaian dari skala Likert antar lain:

**Tabel 3.3**

**Bobot Skor Kuisioner**

<b>Keterangan</b>	<b>Bobot Nilai</b>
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Data diolah Oleh Peneliti (2021)

### 3.4.2 Operasional variable

Tabel 3. 4

#### Operasional Variabel

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala Ukur	Tipe Skala
<p><i>Job Insecurity</i> (X1)</p> <p><i>job insecurity</i> adalah sebuah kondisi psikologis karyawan yang merasa tertekan atau terancam dengan keberlangsungan pekerjaannya.</p> <p>(Camgoz et al., 2016), (Balz &amp; Schuller, 2018), (Zakaria et al., 2018), (Elst et al., 2014)</p>	Afektif	Ancaman mengenai aspek-aspek pekerjaan	1	Interval	Likert
		Ancaman yang kemungkinan terjadi dan mempengaruhi pekerjaan	2		
		Ancaman terhadap pekerjaan pada tahun berikutnya	3		
	Kognitif	Memiliki kepentingan tertentu mengenai potensi dari setiap peristiwa yang terjadi di dalam perusahaan	4	Interval	Likert
		Merasa pekerjaan ini memiliki arti penting dalam perkembangan karir	5		

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala Ukur	Tipe Skala
Komitmen Organiasasi (X2)  komitmen organisasi adalah sebuah kondisi psikologis karyawan yang memiliki tanggung jawab, loyalitas, dan merasa sungguh sungguh dalam mencapai tujuan organisasi.  (Yasmin & Marzuki, 2015), (Park et al., 2014), (Pawirosumarto et al., 2017), (Luthans, 2012)	Komitmen Afektif	Bangga terhadap organisasi	6	Interval	Likert
		Merasa perusahaan yang terbaik	7		
		Ikatan emosional	8		
	Komitmen Kelanjutan	Perasaan rugi meninggalkan organisasi	9	Interval	Likert
		Bekerja pada organisasi ini adalah kebutuhan	10		
		Kesempatan terbaik berada dalam organisasi	11		
	Komitmen Normatif	Hanya ingin bekerja pada organisasi ini	12	Interval	Likert
		Ingin menghabiskan karir di organisasi ini	13		
		Loyalitas	14		

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala Ukur	Tipe Skala
<i>Turnover Intention</i> (Y)	<i>Thinking of Quitting</i>	Berfikir untuk keluar dari pekerjaan	15	Interval	Likert
		Ingin meninggalkan organisasi dalam waktu dekat	16		

<i>turnover intension</i> merupakan kondisi dalam diri atau niat seorang karyawan yang ingin keluar dari organisasi karena adanya faktor yang mendukung seperti, ingin mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dari sebelumnya.	<i>Intention to Search</i>	Aktif mencari informasi pekerjaan lain	17	Interval	Likert
		Selalu membaca iklan lowongan pekerjaan	18		
(Akthar, 2017), (Octaviani, 2015), (Anggriani; & Hambari, 2016), (Mayora; & Purwanto, 2019)	<i>Intention to Quit</i>	Berniat untuk keluar dari perusahaan apabila ada kesempatan yang lebih baik	19	Interval	Likert
		Berniat untuk keluar dari perusahaan apabila ada tawaran dari perusahaan lain yang memberi gaji lebih besar	20		

Sumber: Data diolah Oleh Peneliti (2021)

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Jenis dan sumber data yang dikumpulkan oleh Peneliti adalah data primer dan data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah tercatat atau telah diolah dalam buku atau media lainnya. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh peneliti dari internet. Data primer adalah informasi yang didapat secara langsung oleh Peneliti pada variabel yang menarik untuk tujuan tertentu penelitian. (Sekaran & Bougie, 2010). Data primer dapat diperoleh melalui kuesioner dan wawancara yang diambil langsung dari pusat data atau melalui survey lapangan untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan.



a. Kuesioner

Menurut (Sekaran & Bougie, 2010) Kuesioner merupakan daftar pertanyaan tertulis yang telah diformulasikan dan selanjutnya akan dijawab oleh responden dengan alternatif yang didefinisikan mendekati jawaban yang sesuai. Kuesioner dapat berupa pertanyaan / pernyataan yang sifatnya tertutup dan terbuka. Pertanyaan / pernyataan tertutup merupakan sebuah pertanyaan yang jawabannya sudah ditemukan terlebih dahulu dan responden tidak diberikan kesempatan untuk memberikan jawaban lain. Sedangkan, pertanyaan / pernyataan terbuka merupakan sebuah pertanyaan / pernyataan di mana kemungkinan jawabannya tidak ditentukan terlebih dahulu dan responden bebas memberikan jawaban.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data di mana Peneliti meminta informasi secara lisan, melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden. (Sekaran & Bougie, 2010). Wawancara juga dapat dilakukan secara langsung dan juga secara tidak langsung. Wawancara bisa terstruktur dan tidak berstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan ketika mengetahui informasi apa yang diperlukan. Pewawancara memiliki daftar pertanyaan yang direncanakan untuk ditanyakan kepada responden. Sedangkan wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang berada dalam situasi tidak ada urutan pertanyaan yang terencana untuk ditanyakan kepada responden.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Untuk melakukan analisis terhadap data-data yang diperoleh dan dikumpulkan, Peneliti menggunakan bantuan perangkat lunak Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) adalah manajemen dan analisis data program yang dirancang untuk melakukan analisis data statistik. (Sekaran & Bougie, 2010). Analisis ini dapat digunakan dalam mengolah data dan menganalisis hasil dari data - data yang telah terkumpul.

#### 3.6.1 Uji instrument

##### 3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan data yang digunakan untuk mengukur instrumen, teknik, atau proses yang digunakan untuk mengukur suatu konsep penelitian. (Sekaran & Bougie, 2010). Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus diganti karena dianggap tidak relevan. Rumus perhitungan uji validitas data adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r$  = Koefisien korelasi

$X$  = Skor item

$Y$  = Skor ttal

$N$  = Jumlah sampel

Dalam perhitungan tersebut peneliti nantinya mendapatkan nilai hasil  $r$  yang selanjutnya akan dibandingkan dengan hasil  $r$  table. Menurut (Priyatno, 2010) Kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut :

1) Jika nilai r hitung  $>$  rtabel (taraf signifikansi 0,05)

Maka instrumen pertanyaan dalam kuesioner mempunyai korelasi signifikan terhadap total skor, hal ini dinyatakan valid

2) Jika nilai r hitung  $<$  rtabel (taraf signifikansi 0,05)

Maka instrumen pertanyaan dalam kuesioner mempunyai korelasi tidak signifikan terhadap total skor, hal ini dinyatakan tidak valid

### **3.6.1.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas ialah pengujian untuk mengetahui seberapa konsisten dan stabilitas pengukuran terhadap instrument yang diukur. (Sekaran & Bougie, 2010). Maka dari itu perlu konsistensi skor dalam pengujian instrument penelitian dengan kesamaan objek. Rumus perhitungan untuk uji reliabilitas yaitu : (rumus koefisien alpha croanbach's 1951)

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum a_b^2}{a_{12}} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument

$k$  = Banyaknya instrument pertanyaan kuesioner

$\sum ab^2$  = Jumlah varian butir

$a_{12}$  = Total varian butir

Menurut (Priyatno, 2010) kriteria pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai croanbach's alpha  $> 0,6$  maka instrument kuesioner dapat dikatakan reliabel
- 2) Jika nilai croanbach's alpha  $< 0,6$  maka instrument kuesioner tidak dapat dikatakan reliabel

### 3.6.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan variabel dalam situasi yang menarik bagi peneliti, secara statistik seperti frekuensi, mean, dan standar deviasi, yang menyediakan informasi deskriptif tentang satu set data. (Sekaran & Bougie, 2010).

Data deskriptif pada penelitian ini dapat melalui kuesioner yang disebarakan kepada 120 karyawan pada dua karyawan industri manufaktur

(*Automotive Dan Metal Part*) yang ada di Jl. Jababeka 17, Kawasan Jababeka 1 Cikarang, Bekasi. Hasil jawaban dari kuesioner responden akan digunakan untuk mengetahui gambaran umum kondisi perusahaan mengenai variable *Job Insecurity*, *Komitmen Organisasi*, dan *Turnover Intention*. Peneliti juga mengacu pada rumus umum penentuan skoring seperti :

Dalam menentukan hasil interpretasi penelitian yang diperoleh dari tanggapan responden terhadap kuesioner, peneliti mengacu pada penentuan hasil skoring berikut ini:

$$\begin{aligned}\text{Persentase Tertinggi} &= \text{skor tertinggi} / \text{skor tertinggi} \times 100\% \\ &= 4 / 4 \times 100\% \\ &= 100\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Persentase Terendah} &= \text{skor terendah} / \text{skor tertinggi} \times 100\% \\ &= 1 / 4 \times 100\% \\ &= 25\%\end{aligned}$$

Untuk dapat mengetahui nilai dari persentase tersebut, dapat dibandingkan dengan table kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Interpretasi Skor**

<b>Bobot</b>		<b>Turnover Intentiton</b>	<b>Job Insecurity</b>	<b>Komitmen Organisasi</b>
	<b>Kriteria Jawaban</b>	<b>SS + S</b>	<b>SS + S</b>	<b>STS + TS</b>
0 – 25 %		Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah
26 – 50 %		Rendah	Rendah	Rendah
51 – 75 %		Tinggi	Tinggi	Tinggi
76 – 100 %		Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

Sumber: data diolah Peneliti (2021)

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data terdistribusi dengan normal atau tidak. (Sekaran & Bougie, 2010) Pendistribusian normal merupakan sampel yang diambil untuk mewakili seluruh populasi agar terjadi pemerataan pendistribusian. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *one sample Kolmogorov-smirnov* dengan besar signifikansi 5%, Menurut (Priyatno, 2010) dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data tersebut dapat dikatakan terdistribusi secara normal
- 2) Jika nilai  $< 0,05$  maka data tersebut dapat dikatakan tidak terdistribusi secara tidak normal.

### 3.6.3.2 Uji linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dari kedua variabel ini memiliki hubungan yang linear atau tidak. Pengujian ini adalah sebuah prasyarat yang digunakan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Uji linearitas dapat menggunakan program SPSS dengan cara test for linearity pada taraf signifikansi 0.05. Menurut (Priyatno, 2010), Kriteria pada uji linearitas ini adalah 2, dengan cara test for linearity dengan taraf signifikansi 5% dengan kriteria seperti:

- 1) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka kedua variabel memiliki hubungan yang linear
- 2) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka kedua variabel memiliki hubungan yang tidak linear

### 3.6.3.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan fenomena statistik di mana dua atau lebih variabel independen dalam suatu kelipatan model regresi sangat berkorelasi (Sekaran & Bougie, 2010). Uji multikolinearitas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan atau tidak korelasi antar variabel bebas. Mengukur multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) pada model regresi (Priyatno, 2010).

- 1) Jika nilai VIF  $< 5$  dan nilai tolerance  $> 1$ , maka tidak ada multikolinearitas
- 2) Jika nilai VIF  $> 5$  dan nilai tolerance  $> 1$ , maka terdapat multikolinearitas

### 3.6.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berguna untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi varians yang berbeda dari residual dari sebuah pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Menurut (Priyatno, 2010) Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode uji *Spearman's Rho*, yaitu mengkorelasikan nilai residual (*unstandardized residual*) dengan masing-masing variabel independent. Jika nilai korelasi antara variabel bebas dengan nilai  $\text{absolute\_residual (abs\_res)} > 0,05$  maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### 3.6.4 Uji analisis

#### 3.6.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat. (Priyatno, 2010) Analisis ini bertujuan untuk mengukur adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi linear berganda dari penelitian ini adalah :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$Y'$  : Variabel terikat

$a$  : Konstanta

$b_1, b_2$  : Koefisien regresi pada masing-masing variabel bebas



X1 : Variabel bebas (*Job Insecurity*)

X2 : Variabel bebas (Komitmen Organisasi)

### 3.6.4.2 Uji f

Menurut (Ghozali, 2018) uji F digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dapat memprediksi variabel dependen atau tidak. Pada penelitian ini, uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (*Job Insecurity* dan Komitmen Organisasi) dapat memprediksi :

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

variabel terikat (*Turnover Intention*). Berikut merupakan rumus untuk mencari nilai  $F_{hitung}$ :

Keterangan:

R<sup>2</sup> : Koefisien determinasi

n : Jumlah data atau kasus

k : Jumlah variabel

Hipotesis yang digunakan pada uji f yakni:

H<sub>0</sub> : *Job Insecurity* dan Komitmen Organisasi tidak dapat memprediksi *Turnover Intention* karyawan di industri manufaktur (*Automotive Dan Metal Part*) yang ada di Jl. Jababeka 17, Kawasan Jababeka 1 Cikarang, Bekasi.

H<sub>a</sub> : *Job Insecurity* dan Komitmen Organisasi dapat memprediksi *Turnover Intention* karyawan di industri manufaktur (*Automotive*

Dan *Metal Part*) yang ada di Jl. Jababeka 17, Kawasan Jababeka 1 Cikarang, Bekasi.

Kriteria:

- a.  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{table}$  atau nilai signifikansi lebih besar dari 0.05.
- b.  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{table}$  atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05.

### 3.6.4.3 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji adanya pengaruh setiap variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat yang diteliti. (Ghozali, 2016). Uji t digunakan dalam menguji *Job Insecurity* (X1) dan Komitmen Organisasi (X2) terhadap *Turnover Intention* (Y). Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t table dengan melihat kolom signifikansi pada setiap nilai t hitung yang diuji menggunakan SPSS.

Rumus  $t_{hitung}$  adalah sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - k - 1}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Dimana:

$t_{hitung}$  = nilai t

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel bebas

r = koefisien korelasi parsial

Peneliti telah mermuskan beberapa hipotesis, yaitu:

#### Hipotesis 1

Ho : *Job Insecurity* tidak berpengaruh terhadap *Turnover Intention* karyawan di industri manufaktur (*Automotive Dan Metal Part*) yang ada di Jl. Jababeka 17, Kawasan Jababeka 1 Cikarang, Bekasi.

Ha : *Job Insecurity* berpengaruh terhadap *Turnover Intention* karyawan di industri manufaktur (*Automotive Dan Metal Part*) yang ada di Jl. Jababeka 17, Kawasan Jababeka 1 Cikarang, Bekasi.

Kriteria pengujian:

Menggunakan level of confidence sebesar 95 % dan tingkat level of signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 5% .

- a. Ho diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai signifikan lebih besar dari 0,05
- b. Ho ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikan lebih kecil dari 0,05

#### Hipotesis 2

Ho : Komitmen Organisasi tidak berpengaruh terhadap *Turnover Intention* karyawan di industri manufaktur (*Automotive Dan Metal Part*) yang ada di Jl. Jababeka 17, Kawasan Jababeka 1 Cikarang, Bekasi.

Ha : Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap *Turnover Intention* karyawan di industri manufaktur (*Automotive Dan Metal Part*) yang ada di Jl. Jababeka 17, Kawasan Jababeka 1 Cikarang, Bekasi.

Kriteria pengujian:

Menggunakan level of confidence sebesar 95 % dan tingkat level of signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 5% .

- a. Ho diterima jika  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  atau nilai signifikan lebih besar dari 0,05
- b. Ho ditolak jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau nilai signifikan lebih kecil dari 0,05

#### **3.6.4.4 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Uji Koefisien Determinasi atau biasa disebut R<sup>2</sup> adalah alat yang dapat mengukur kemampuan dari variasi untuk menjelaskan seberapa besar variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar dari rentang angka nol atau satu. Uji koefisien determinasi memiliki kriteria berikut ini:

- 1) Apabila nilai R<sup>2</sup>, atau nilai signifikansi  $< 1$  maka, hampir semua informasi yang dibutuhkan diberikan oleh variabel independen untuk memprediksi variabel dependen.
- 2) Apabila nilai R<sup>2</sup>, atau nilai signifikansi  $> 1$  maka, hampir semua informasi yang diberikan oleh variabel independen terbatas untuk memprediksi variabel dependen.